

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang pertama kali berdiri pada tanggal 9 September 2009, klinik tersebut berada di wilayah perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), sedangkan untuk klinik yang berada pada daerah sampangan berdiri pada tanggal 6 Februari 2017. Angka 99 pada nama klinik merupakan arti dari tanggal berdirinya klinik pertama di MAJT yaitu 09 September 2009. Kemudian angka 99 ini juga dirasa memiliki daya tarik besar kepada masyarakat umum terutama kaum muslim karena angka 99 ini juga melambangkan Asmaul Husna yang memiliki jumlah 99.¹

Klinik yang berada di wilayah perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah ini memiliki tempat yang strategis, bersih dan nyaman. Klinik berada di samping pintu masuk dan ketika pasien atau klien datang tidak akan sulit untuk menemukannya karena terdapat banner yang cukup besar pada klinik. Klinik ini juga memiliki ruang tunggu yang cukup luas dengan beberapa bangku serta ada alat penyejuk jadi pasien tidak merasa gerah saat menunggu. Terdapat beberapa ruang untuk tempat terapi, tempat konsultasi, serta tempat pendaftaran. Untuk ruangan terapi perempuan dan laki-laki juga di bedakan jadi para klien bisa merasa nyaman.²

Cabang dari Klinik Griya Syafa'at 99 Semarang berada di daerah Sampangan, klinik ini berada di dalam perumahan dengan masyarakat. Klinik ini berada tepat di pertigaan dan dekat dengan masjid. Pada klinik ini tidak

¹ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

² Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

banyak kendaraan yang berlalu larang dan tidak langsung berada pada samping jalan raya. Seperti pada klinik utama, pada klinik ini juga terdapat ruangan terpisah antara laki-laki dan perempuan untuk melaksanakan terapi. meskipun ruangan pada klinik ini tidak sebanyak pada klinik yang berada di MAJT, tetapi pada klinik terdapat ruang konsultasi yang nyaman. Untuk kerja sama bersama beberapa instansi juga biasanya dilakukan pada klinik ini karena pada lantai dua nya terdapat ruangan besar untuk diskusi atau mengadakan pelatihan. Selain klien datang ke klinik, Klinik Griya Syafa'at 99 juga menyediakan jasa homecare. Dimana terapis yang akan datang ke rumah klien untuk melakukan terapi.³

Pada awal berdiri Klinik Griya Syafa'at 99 Semarang ini hanya memiliki tiga karyawan, dua orang sebagai terapi dan satu orang sebagai administrasi. Hingga saat ini sudah memiliki 18 karyawan, 14 orang untuk di Klinik yang berada di Masjid Agung Jawa Tengah, dan 4 orang lainnya di Klinik Sampangan. Selain karyawan tetap, klinik GRISS 99 saat ini juga memiliki para terapis cadangan atau karyawan cadangan yang akan siap membantu klinik ketika dibutuhkan. Mereka terdiri dari enam orang yang biasa disebut dengan brigade mobil. Jadi saat ini secara total kurang lebih Klinik Griya Syafa'at 99 sudah memiliki 24 karyawan yang berstatus tetap dan cadangan.⁴

Pasien atau klien yang datang ke Klinik Griya Syafa'at 99 ini kurang lebih satu hari bisa mencapai 50 pasien. Dengan rata-rata setiap bulan bisa mencapai 1500-2000 pasien atau klien yang datang. Pada masa pandemi seperti saat ini juga terjadi kenaikan dari jumlah pasien yang datang. Pasien yang datang adalah pasien baru yang

³ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

⁴ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

ingin melakukan konsultasi dan menjaga kesehatan pada saat pandemi seperti yang masih terjadi di Indonesia sendiri. Tetapi untuk keamanan dan kesehatan klien serta terapis Klinik Griya Syafa'at 99 tetap mengikuti kebijakan pemerintah yang berlaku. Pasien yang datang ke klinik ini juga didominasi oleh masyarakat dari daerah Semarang sendiri dan juga ada beberapa yang datang dari luar daerah semarang. Jika di presentasikan 75% klien bedomisili dari daerah semarang dan 25% lainnya datang dari luar kota, luar daerah, bahkn pulau.⁵

Pengobatan atau terapi yang diterapkan pada Klinik Griya Syafa'at 99 Semarang sendiri adalah penyembuhan dengan menggunakan konsep sufi healing dimana ajaran ini bersandar pada ajaran ilmu tasawuf. Pada Klinik Griya Syafa'at 99 seluruh terapi menggunakan konsep sufi healing, minimal yang digunakan adalah komunikasi sufistik. Klinik Griya Syafa'at 99 juga memiliki dua diagnosis, yaitu diagnosis sufistik dan juga diagnosis penunjang. Diagnosis yang dilakukan tergantung kepada klien atau pasien, bisa dilakukan semuanya atau hanya salah satu dari diagnosis tersebut. Keutamaan dari pengobatan dan penyembuhan di GRISS 99 bukanlah pada sembuh atau tidaknya klien atau pasien tetapi lebih kepada transformasi diri atau perubahan diri. Dimana klien atau pasien bisa menyadari secara penuh dengan hati bahwa diri sendiri lah yang memiliki pengaruh sangat besar terhadap munculnya sebuah penyakit. . Barang siapa memahami dirinya maka dia akan memahami Tuhannya. Jadi sembuh atau tidak merupakan sebuah konsekuensi yang menjadi tujuan utama adalah peningkatan level nafs dari individu itu sendiri.⁶

⁵ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

⁶ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

Klinik Griya Syafa'at 99 memiliki visi dan misi yaitu, visi dari Klinik Griya Syafa'at 99 adalah “Sebagai Griya Perawatan Kesehatan Berdasarkan Prinsip Alamiah, Illahiah, dan Ilmiah. Menggunakan Thibbun Nabawi Sebagai Solusi Utama dalam Pemeliharaan Kesehatan, Pencegahan, dan Penyembuhan Penyakit”. Untuk misi Klinik Griya Syafa'at 99 adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan konsep pengobatan yang alami, mengenalkan pengobatan Thibbun Nabawi kepada masyarakat, dan membantu mengobati dengan tujuan utama untuk memperbaiki kualitas jiwa dan ruhani. Tetapi untuk saat ini Klinik Griya Syafa'at 99 belum memiliki video atau website resmi terkait dengan Klinik Griya Syafa'at 99. Namun, mereka juga berharap bisa segera memiliki profil terkait Klinik Griya Syafa'at 99 ini.

Dalam menjalankan visi dan misi, tentunya sebuah lembaga akan membentuk struktur organisasi kelembagaan supaya mempermudah sebuah lembaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pada Klinik Griya Syafa'at 99 Semarang juga memiliki struktur organisasi kelembagaan untuk menjalankan kegiatan yang telah ditentukan. Struktur organisasi di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang terdiri dari pemilik serta terapis di GRISS 99 yaitu dr. Mustamir, s.Ked., MCH., CHt. Kemudian struktur di Klinik GRISS 99 cabang Masjid Agung Jawa Tengah terdiri dari Nor Azizah dan Inayati Ulyah sebagai administrasi. Untuk terapis ada Faisal, Abdul Rozak, Alfin, Sholeh, Siti Alimah, Warsiyem, Sumiyati, Siti Qomawati, Nurfityanti, dan Retno. Sedangkan untuk di klinik Sampangan terdiri dari Juwita Nisa Anggraeni sebagai administrasi serta terapis. Untuk para terapis di Klinik Griya Syafa'at 99 cabang Sampangan ini ada Dika Dwiyanto, Kimas Rajab Pratama, serta Fauziatul Ilmi. Untuk brigade mobil sendiri terdiri dari enam terapis yaitu Rizkyana, Fatih Ahmad

Hilmy Usama Adi Tama, Siti Aminatus Mahmudah, Nurul Fujiati, dan Rahma Hendriyani.⁷

Terapi dan layanan yang dimiliki oleh Klinik Griya Syafa'at 99 ini juga beraneka ragam mulai dari, ruqyah, konsultasi, meliputi konsultasi keluarga, anak, urusan perusahaan, dan juga mengenai pemberdayaan diri, terapi bekam atau hijamah yang terdiri dari bekam basah, kering, dan kecantikan, pengobatan herbal, akupresur, pijat Yumeiho, akupuntur, gura hidung dan mulut, totok wajah, pengobatan herbal dan sebagainya.⁷ Untuk menunjang terapi yang berada di Klinik Griya Syafa'at 99 ini mereka juga memiliki sarana dan prasarana yang cukup lengkap. Mulai dari ruang konsultasi, ruangan terapi yang dibedakan antara laki-laki dan perempuan, alat pijat, alat bekam, tensimeter, timbangan badan, bed atau kasur, bantal, kain penutup, batu refleksi, AC dan kipas angin, meja dan kursi tunggu. Dengan fasilitas yang dimiliki oleh Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang ini bisa membantu kelancaran proses maupun kegiatan terapi yang ada di Klinik Griya Syafa'at 99.⁸

Layanan pada Klinik utama yang berada di daerah perkantoran Masjid Agung Jawa Tengah buka setiap hari dimulai dari jam 08.00-16.00 WIB. Untuk jadwal konsultasi sendiri bisa dilakukan pada pukul 08.00-11.00 WIB dengan ketentuan pada hari minggu, senin, Selasa, Rabu, dan Sabtu saja. Sedangkan layanan pada klinik di Sampangan dimulai pada jam 12.00- 20.00 WIB setiap hari. Namun, untuk jadwal konsultasi dapat dilakukan setiap hari dimulai pada jam 15.00-17.00 WIB . Sedangkan untuk layanan homecare sendiri para klien atau pasien bisa langsung menghubungi terapis terlebih

⁷ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

⁸ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

dahulu, kemudian membuat jadwal pertemuan sesuai dengan yang telah disepakati antara klien dan terapis.⁹

Pendaftaran untuk mendapatkan layanan di Klinik Griya Syafa'at 99, klien bisa langsung datang pada cabang klinik terdekat. Setelah mereka sampai pada tempat pendaftaran mereka akan mengecek tensi darah terlebih dahulu, lalu karyawan akan menulis hasil dari pemeriksaan awal tersebut. Selain melakukan tensi darah biasanya karyawan juga akan menanyakan keluhan apa yang dirasakan, setelah itu pasien akan diarahkan untuk melakukan konsultasi. Selesai melakukan konsultasi, pasien biasanya sudah mendapatkan treatment yang cocok untuk keluhan yang disampaikan saat konsultasi. Barulah terapi yang akan dilakukan oleh terapis, seperti terapi bekam, akupresur, pijat atau sesuai dengan hasil konsultasi. Klien tidak harus selalu melakukan konsultasi, karena ada beberapa yang sudah pernah atau menjadi pelanggan pada klinik ini. Klien yang tidak melakukan konsultasi biasanya melakukan treatment rutin seperti bekam yang dianjurkan sebulan sekali, terkadang ada klien yang ketika pendaftaran dan tensi darah yang akan memilih atau menanyakan terapis yang mereka inginkan. Biasanya terjadi ketika Klinik ramai.¹⁰

Pada alur terapi sufi yang ada di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang terdapat beberapa langkah. Pertama adalah pendaftaran, pada pendaftaran klien akan di data terlebih dahulu. Kedua, pemeriksaan secara fisik melalui anamnesa dan pemeriksaan emosi untuk melihat respon dari klien. Ketiga adalah diagnosis fisik serta emosi. Kemudian barulah diberikan terapi utama serta terapi penunjang. Terapi utama seperti terapi sufistik dan terapi ruqyah, sedangkan untuk terapi penunjang sendiri

⁹ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

¹⁰ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

yaitu terapi bekam, akupuntur, pengobatan herbal dan sebagainya. Pada sufi healing tentu saja memerlukan diagnosis, tetapi teknik diagnosis sufi healing tidaklah serumit dan sedetail seperti Kedokteran Tradisional atau Konvensional. Pada sufi healing menggunakan self diagnosis. Self diagnosis merupakan diagnosis yang dilakukan oleh klien atau pasien sendiri. Klien yang akan melakukan diagnosis pada permasalahannya sendiri, sedangkan tugas terapi yaitu mendampingi klien untuk mendiagnosis dirinya sendiri. Self diagnosis merupakan cara klien untuk berdialog dengan tubuh, pikiran dan perasaan sendiri. Bertanya kepada pikiran sendiri tentang pikiran-pikiran yang mengganggu serta bertanya kepada perasaan sendiri tentang perasaan yang tidak nyaman untuk dirasakan.¹¹

Kegiatan yang dimiliki oleh Klinik Griya Syafa'at 99 juga beraneka ragam bukan hanya terapi tetapi juga memiliki kerja sama dengan beberapa instansi dan perguruan tinggi. Secara formal saat ini Klinik Griya Syafa'at 99 berkerja sama dengan beberapa universitas, seperti Institut Agama Islam Negeri Kudus, Universitas Muhamaddiyah Semarang, Universitas Widya Husada Semarang, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, dan Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Selain menjalin kerja sama formal dengan beberapa instansi dan juga universitas Klinik Griya Syafa'at 99 juga memiliki agenda rutin selama dua minggu sekali bersama para klien atau pasien yang biasa disebut dengan ngaji bahagia dan juga Klinik Griya Syafa'at 99 ini mengadakan pelatihan-pelatihan terkait terapi yang ada pada klinik ini.¹²

¹¹ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

¹² Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

Pemilik Klinik Griya Syafa'at 99 ini memiliki beberapa karya tulis diantaranya Energi Ibadah (Yogyakarta, Lingkaran: 2007), Terapi Ibadah (Semarang, Dahara Press: 2014), 5 Obat Dari Langit (Yogyakarta: Lingkaran: 2008), Kecerdasan Fatihah (Yogyakarta, Diva Press: 2011), Sholat For Brain (Yogyakarta, Mitra Pustaka:2010), Mukjizat Terapi Quran (Jakarta, wahyu Media:2009), Metode Supernol Menaklukkan Stress (Jakarta, Hikmah: 2011), Kaya Tapi Miskin: Humor Sehat (Yogyakarta, Diva Press: 2009), Menyerap Energi Gaib (Yogyakarta, WR: 2017), Bekam dan Akupresur Untuk Emosi (Batu, Literasi nusantara: 2022), Kerangka Konsep Sufi Healing (Batu, Literasi nusantara: 2021).¹³

Selain karya tulis diatas, pemilik Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 juga sekarang sedang mengisi program pendidikan healing 200 jam dengan tema Mengenal Penyembuhan dengan Terapi Bekam Emosi yang dilaksanakan di pondok pesantren Progresif Fathimah Al-Amin Semarang.¹⁴

2. Analisis Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrument angket. Uji validitas menggunakan skala pengukuran skala likert. Instrumen angket yang tidak valid akan dihapus dan yang valid akan digunakan sebagai soal instrument.

¹³ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

¹⁴ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 10 Desember di Semarang

1) Uji validitas terapi bekam

Tabel 4.1

Hasil Uji Validitas Instrument Terapi Bekam

VARIABEL	ITEM	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>r Tabel</i>	Keterangan
TERAPI BEKAM	ITEM_1	0,704	0,468	VALID
	ITEM_2	0,592	0,468	VALID
	ITEM_4	0,702	0,468	VALID
	ITEM_6	0,501	0,468	VALID
	ITEM_8	0,766	0,468	VALID
	ITEM_9	0,496	0,468	VALID
	ITEM_12	0,517	0,468	VALID
	ITEM_13	0,751	0,468	VALID
	ITEM_14	0,824	0,468	VALID
	ITEM_18	0,540	0,468	VALID
	ITEM_19	0,483	0,468	VALID

Dari 20 item pernyataan kuesioner bekam yang telah dijawab oleh responden lalu diolah menggunakan SPSS 15.0 menjadi 11 item pernyataan yang valid.

2) Uji validitas emosi marah

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Instrument Emosi Marah

VARIABEL	ITEM	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
Emosi marah	ITEM_3	0,774	0,468	VALID
	ITEM_5	0,657	0,468	VALID
	ITEM_7	0,665	0,468	VALID
	ITEM_10	0,532	0,468	VALID
	ITEM_12	0,560	0,468	VALID
	ITEM_15	0,659	0,468	VALID

VARIABEL	ITEM	<i>Corrected Item Total Correlation</i>	<i>r table</i>	Keterangan
	ITEM_16	0,586	0,468	VALID
	ITEM_17	0,658	0,468	VALID
	ITEM_22	0,628	0,468	VALID

Dari 23 item pernyataan kuesioner emosi marah yang telah dijawab oleh responden lalu diolah menggunakan SPSS 15.00 hanya sisa 9 item pernyataan yang valid.

Nilai r tabel dengan N sebanyak 18 dan taraf kesalahan 5% adalah 0,468. Berdasarkan kedua tabel output correlations diatas, skor total pada pearson correlate atau biasa disebut r hitung pada masing-masing item lebih besar dari pada r tabel. Jika r hitung > 0,468 maka dapat disimpulkan bahwa semua item yang telah diukur diatas adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas digunakan guna mengetahui konsistensi responden dalam menjawab instrument. Instrumen dikatakan reliable atau dipercaya jika memberikan hasil yang tetap jika dilakukan tes berkali-kali. Instrument dikatakan reliable jika nilai cronbac's alpha > 0.60

- 1) Uji reliabilitas terapi bekam

Tabel 4.3
Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	18	100.0
	Excluded(a)	0	.0
	Total	18	100.0

Berdasarkan output diatas, N atau responden sebanyak 18 orang, serta angka 100%

berarti tidak da data yang kosong atau semua angket diisi oleh responden.

Tabel 4.4
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.840	11

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa N of Items atau banyaknya item pertanyaan angket sebanyak 11 item dengan nilai cronsbach's Alpha sebesar 0,840. Karena nilai cronbach's alpha $0,850 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa ke-11 item pernyataan angket adalah reliabel atau konsisten.

2) Uji reliabilitas emosi marah

Tabel 4.5
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	9

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa N of Items atau banyaknya item pertanyaan angket sebanyak 9 item dengan nilai cronsbach's Alpha sebesar 0,804. Karena nilai cronbach's alpha $0,804 > 0,60$ maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa ke-9 item pernyataan angket adalah reliabel atau konsisten.

c. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak, digunakan cara uji statistik non-parametrik. Uji statistik

non-parametrik yang digunakan adalah uji One Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S). Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan di atas 0,05 maka variabel tersebut berdistribusi normal. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.6
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		18
Normal Parameters(a,b)	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.83534275
Most Extreme Differences	Absolute	.199
	Positive	.199
	Negative	-.192
Kolmogorov-Smirnov Z		.844
Asymp. Sig. (2-tailed)		.474

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui bahwa nilai signifikan Asymp. sig. (2-tailed) sebesar 0,474 lebih besar dari 0,05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas klomogorov smirnov diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi atau persyaratan normalitas model regresi sudah terpenuhi.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dibutuhkan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikan. Kaidah yang digunakan dalam penentuan sebaran normal atau tidak adalah jika ($p > 0,05$) maka dikatakan linear.

Tabel 4.7
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
emosi_ marah * bekam	Between Groups	(Combined)	153.833	11	13.985	1.879	.227
		Linearity	61.834	1	61.834	8.306	.028
		Deviation from	91.999	10	9.200	1.236	.414
		Linearity					
	Within Groups		44.667	6	7.444		
Total			198.500	17			

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai deviation from linearity sig. adalah sebesar 0,414 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable bekam (X) dengan variable marah (Y)

d. Uji Hipotesis

- H0 : tidak ada pengaruh terapi bekam terhadap emosi marah di Klinik Griya Sehat Syafa’at 99 Semarang.
- Ha : ada pengaruh terapi bekam terhadap emosi marah di Klinik Griya Sehat Syafa’at 99 Semarang.

Regresi linear sederhana

Untuk mengetahui pengaruh terapi bekam terhadap emosi marah, maka peneliti menggunakan tehnik analisis regresi linear sederhana. Berikut hasil dari analisis regresi sederhana.

Tabel 4.8
Coefficients(a)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta	B	Std. Error
1 (Constant)	8.843	6.968		1.269	.223
terapi bekam	.517	.192	.558	2.691	.016

Berdasarkan tabel persamaan regresi linear sederhana diatas, diperoleh koefisien terapi bekam sebesar 0,517. Koefisien tersebut mengidentifikasi adanya hubungan positif antara terapi bekam dengan emosi marah.

Berdasarkan output diatas diketahui nilai signifikasi sebesar 0,016 maka $<$ probabilitas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa “ada pengaruh terapi bekam terhadap penurunan emosi marah”.

Berdasarkan koefisien determinasi

Analisis koefisien determinasi dilakukan guna mengetahui seberapa besar pengaruh variable bebas terhadap variable terikatnya. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistic SPS 15.0 dapat dinilai koefisien sebagai berikut:

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.558(a)	.312	.268	2.923

Hasil analisis korelasi diperoleh koefisien (R^2) sebesar 0.558 yang berarti hubungan-hubungan variabel bebas bekam (X) terhadap emosi marah (Y) di klinik griya sehat syafaat 99 bersifat positif. Hasil

determinasi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,312 yang berarti 31,2% pengaruh variabel bekam terhadap penurunan emosi marah. sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel bekam berpengaruh terhadap emosi marah dengan nilai signifikan sebesar 0,016 di bawah 0,05. Serta terapi bekam memiliki hubungan yang positif dengan emosi marah, hal itu dibuktikan dengan koefisien sebesar 0,517. Akan tetapi, hasil determinasi diperoleh koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,312 yang berarti 31,2% pengaruh variabel bekam terhadap emosi marah. sedangkan sisanya 68,8% dipengaruhi oleh variabel yang tidak dimasukkan kedalam penelitian ini.

Bekam memiliki pengaruh terhadap penurunan emosi marah, akan tetapi pengaruh bekam terhadap emosi marah ini sendiri tidak terlalu besar, dikarenakan bekam merupakan hanya sebagai terapi penunjang dalam penyembuhan emosi marah. Hal yang sangat berpengaruh dalam penyembuhan emosi marah seseorang yaitu dirinya sendiri.

Tasawuf pada saat ini memiliki tanggung jawab sosial yang lebih berat daripada masa lalu, dikarenakan kondisi dan situasinya lebih kompleks sehingga refleksi yang didapatkan bisa berbeda. Oleh karena itu Amin Syukur melihat bahwa ajaran dan nilai yang dikembangkan dalam tasawuf mempunyai relevansi dengan pembangunan masyarakat.¹⁵

Menurut Amin Syukur tasawuf sebagai terapi kesehatan mental merupakan nilai-nilai dalam tasawuf bisa dijadikan sebagai penyembuhan penyakit fisik maupun psikis, karena tasawuf merupakan bagian dari islam yang muaranya pada pendekatan diri kepada Allah SWT. Maqamat dan ahwal dapat dicapai dengan cara berdzikir, jalan untuk mencapai

¹⁵ Yoana bela pradisita, imam hanafi, esti zaduqisti, maqamat tasawuf dan terapi kesehatan mental (studi pemikiran amin syukur), 201

kepada Allah seperti taubat, wara', zuhud, sabar, qana'an, tawakal, ridha, mahabbah, dan ma'rifah.¹⁶

Amin Syukur mengatakan bahwa baik zaman dulu maupun sekarang, tasawuf dapat dijadikan sebagai terapi kesehatan mental. Saat ini jelas bahwa di zaman modern muncul berbagai persoalan kehidupan yang disebabkan oleh ideologi-ideologi yang baru. Hal tersebut menjadikan masyarakat mengalami kegelisahan-kegelisahan yang berasal dari dirinya sendiri, salah satu akibat rasa kegelisahan dalam diri seseorang yaitu munculnya perasaan marah.¹⁷

Mengendalikan marah sangat penting dalam upaya merubah dan mentransformasikan amarah menjadi energi positif, minimal dapat mengurangi unsur negative dalam kemarahan. Menurut Najati dan Said Hawwa ditinjau dari berbagai segi, pengendalian marah mempunyai beberapa manfaat yaitu memelihara kemampuan berfikir dengan mengambil keputusan yang benar agar tidak disesali dikemudian hari, menjaga keseimbangan fisik, sebab marah dapat menimbulkan ketegangan fisik yang mengakibatkan meningkatkan zat gula yang dikeluarkan dari hati dan menghindarkan dari tindak kekerasan, tidak memusuhi orang lain, baik fisik maupun kata-kata sebagaimana dijelaskan dalam Al-qur'an surat Fushshilat ayat 34.¹⁸

“Dan tidaklah sama kebaikan dan kejahatan. Tolaklah (kejahatan itu) dengan cara yang lebih baik, Maka tiba-tiba orang yang antaramu dan antara Dia ada permusuhan seolah-olah telah menjadi teman yang sangat setia.”(Al- Quran Terjemahan, 2015)

Pengendalian marah juga diperlukan dalam bidang kesehatan karena dengan mengendalikan marah, manusia mampu menghindari penyakit yang timbul akibat emosi. Agama islam juga menganjurkan setiap orang untuk menahan

¹⁶ Yoana bela praditas, imam hanafi, esti zaduqisti, maqamat tasawuf dan terapi kesehatan mental (studi pemikiran amin syukur),196-197

¹⁷ Yoana bela praditas, imam hanafi, esti zaduqisti, maqamat tasawuf dan terapi kesehatan mental (studi pemikiran amin syukur), 204

¹⁸ Noffiyanti, marah dan penyembuhan dalam Al-Qur'an, 181

amarah. Jika marah tidak dibatasi, akan mengandung bencana.¹⁹

Menurut Al-Ghazali cara mengendalikan marah yaitu dengan cara memahami keutamaan mengendalikan marah, memaafkan, bersikap lemah lembut dan mengharap ridha dan balsan baik dari Allah SWT. Menurut Utsman Najati dalam Al- Qur'an berwasiat agar kita bisa mengendalikan emosi marah. Sebab ketika seseorang sedang marah pikirannya akan macet dan kehilangan kemampuan untuk memberikan penilaian yang benar.²⁰

Ustman najati juga memberikan beberapa cara pengendalian marah yaitu dengan berdzikir kepada Allah seraya mengingat adanya keutamaan menahan marah, memaafkan, membaca shalawat kepada nabi Muhammad saw, berwudhu, serta mandi. Adapun cara lain untuk mengendalikan marah yaitu dengan cara berpuasa, dimana harus menahan keinginan untuk yang yang biasa dilakukan seperti makan, gossip, atau marah. dalam berpuasa juga diajarkan menahan hawa nafsu, dimana emosi merupakan hawa nafsu, berpuasa dapat mengukur kemampuan untuk mengendalikan marah yang ada dalam diri.²¹

Adapun cara mengendalikan marah dalam hadis “Bukanlah orang kuat (yang sebenarnya) dengan (selalu mengalahkan lawannya dalam) pergulatan (perkelahian), tetapi tidak lain orang kuat (yang sebenarnya) adalah yang mampu mengendalikan dirinya ketika marah” (HR. Bukhari No. 5763 & HR. Muslim, No. 2609).²²

Dari hadis tersebut Nabi menjelaskan bahwa marah harus dikendalikan, bahkan Nabi Muhmmad SAW menyebutkan bahwa orang yang kuat yaitu orang yang dapat menahan amarahnya.

Selain hadis mengenai arahan untuk mengendalikan marah, Nabi Muhammad SAW bersabda mengenai bagaimana tata cara mengendalikan marah yaitu tenang dan diam,

¹⁹ Noffiyanti, marah dan penyembuhan dalam Al-Qur'an, 181

²⁰ Noffiyanti, marah dan penyembuhan dalam Al-Qur'an, 182

²¹ Noffiyanti, marah dan penyembuhan dalam Al-Qur'an, 181

²² Rovi husnaini, hadis mengendalikan amarah dalam perspektif psikologi,

merubah posisi jika duduk lalu berdiri ataupun sebaliknya, berwudhu, mengingat janji Allah “Barangsiapa yang menahan kemarahannya padahal dia mampu untuk melampiaskannya maka Allah SWT akan memanggilnya (membanggakannya) pada hari kiamat di hadapan semua manusia sampai (kemudian) Allah SWT membiarkannya memilih bidadari bermata jeli yang disuakainya” (HR. Abu Dawu, at-Tirmidzi, dan Ibnu Majah²³

Selian hal yang dijelaskan diatas, marah juga memiliki dampak yang tidak baik bagi kesehatan fisik dan psikis antara lain hipertensi, gangguan jantung, gangguan tidur, gangguan pernafasan, sakit kepala, Tak hanya berefek buruk pada kesehatan fisik, emosi marah berakibat buruk pada kondisi hati. Akibat marah akan menimbulkan penyakit hati seperti ghibah, namimah, hasud, dengki, dendam, dan lainnya Tuntunan Nabi Muhammad SAW dalam mengendalikan emosi marah memiliki keselarasan dengan perspektif psikologi. Mengendalikan emosi marah berdampak positif terhadap kesehatan fisik dan psikologis²⁴

Di klinik griya sehat syafa’at 99 semarang ini terapi bekam bukan terapi yang paling utama dalam penyembuhan pasien, terapi bekam di klinik griya syafa’at 99 semarang ini hanya merupakan salah satu terapi penunjang untuk pasien, sejatinya terapi utama dalam penyembuhan di klinik griya syafa’at 99 semarang yaitu sufi healing.²⁵ Sufi healing merupakan sebuah terapi yang berdasarkan ajaran tasawuf didalamnya. Tasawuf merupakan ajaran bagaimana agama ini dipahami secara utuh baik dimensi islam, iman, serta ihsan.

85 ²³ Rovi husnaini, hadis mengendalikan amarah dalam perspektif psikologi,

85 ²⁴ Rovi husnaini, hadis mengendalikan amarah dalam perspektif psikologi,

²⁵ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 15 februari 2022 di Klinik Griya Sehat Syafa’at 99 Semarang

Metode dalam sufi healing yaitu syariat, hakikat, dan makrifat.²⁶ Syariat merupakan ritual agama yang telah dicontohkan Nabi Muhammad SAW, seperti syahdat, shalat, puasa, sedekah, zakat, doa, tahlil, manaqib, shalwat dan lain sebagainya. Syariat harus dimasukkan lebih ke hakikatnya, artinya dalam menjalankan shalat bukan sekedar sah atau tidaknya, tetapi harus dihayati makna-makna yang terkandung didalam bacaan maupun gerakan. Makrifat merupakan buah dari syariat dan hakikat. Jika orang telah bersyariat dan berhakikat dengan baik, maka dia bisa menunggu anugerahnya. Manusia tidak bisa menemukan tanpa izin dariNya. Karena makrifat itu anugerah maka tugas penyembuh dank lien adalah terus menerus menjalankan syariat dan hakikah sambil menunggu makrifat dari Allah SWT. sufi healing juga memiliki obyek diantaranya jasad, qalb, nafs, dan ruh.²⁷ Jasad merupakan raga atau diri kita secara fisik. Qalb bisa dioahami sebagai pikiran dan perasaan, nafs rasa aku, sedangkan ruh adalah energy kehidupan. Sufi healing ini memiliki tujuan transformasi nafs dari amarah, lawwamah, mulhamah, muthmainnah, radhiyah, mardhiyah, menuju ke kamilah.

Masalah yang bisa diselesaikan dengan sufi healing sangatlah luas melingkupi persoalan-persoalan kesehatan fisik, menta, keluarga, ekonomi, sosial, dan pendidikan. Sufi healing dapat difungsikan di lingkup pribadi, keluarga, organisasi, bahkan perusahaan. Sufi healing ini juga bisa menyembuhkan sakit kepala, menyelesaikan perasaan cemas, kekacauan rumah tangga, hingga turunnya kinerja perusahaan.²⁸ Masalah-masalah tersebut terjadi di jasad dan qalb. Maka dari itu tujuan sufi healing adalah memperbaiki jasad dan qalb sehingga nafsnya mengalami transformasi menuju ke level yang lebih

²⁶ Mustamir pedak, kerangka konsep sufi healing, 13

²⁷ Mustamir pedak, kerangka konsep sufi healing, 27

²⁸ Mustamir pedak, kerangka konsep sufi healing, 91

baik. Jika nafs mengalami transformasi menuju level yang baik maka permasalahan-permasalahan yang muncul itu akan menemukan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah.²⁹

Sejatinya dalam sufi healing memerlukan diagnosis juga, tetapi tehnik diagnosis yang digunakan sufi healing tidak serumit dan sedetail ilmu kedokteran tradisional maupun konvensional. Dalam sufi healing menggunakan tehnik selfdiagnosis, yaitu diagnosis oleh klien atau pasien sendiri. Klien lah yang melakukan diagnosis masalahnya sendiri. Tugas sufi healer adalah mendampingi klien untuk mendiagnosis dirinya sendiri.³⁰



²⁹ Mustamir pedak, kerangka konsep sufi healing, 92

³⁰ Wawancara dengan Mustamir pada tanggal 15 februari 2022 di Klinik Griya Sehat Syafa'at 99 Semarang